

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dilihat. Selaras dengan definisi tersebut, *Miller* memberikan definisi bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam pemaknaanya.⁴⁸ Ciri khasnya mencakup penggunaan data naratif dan interaksi langsung antara peneliti dan subjek.

Metode ini bertujuan untuk menggali makna dan konteks dari fenomena yang diteliti, sering kali dengan sempel kecil, sehingga hasilnya lebih mendalam meski tidak selalu dapat digeneralisasi. Kelebihan metode ini termasuk fleksibilitas dan kedalaman analisis, tetapi juga memerlukan waktu lebih lama.⁴⁹

Dengan begitu, laporan penelitian akan tercantum kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Sumber data penulis adalah ucapan atau perilaku dari informan yang mempunyai kaitan dengan tradisi makan talaman di Pondok Pesantren Al-Hidayah, serta sebagai pelengkap yakni data sekunder penelitian terdahulu, buku-buku terkait, kitab hadis termasuk *kutubuttis'ah* dan artikel jurnal. Setelah data terkumpul

⁴⁸ Lexi J Moleong and PRRB Edisi, “Metodelogi Penelitian,” *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 2004: 4.

⁴⁹ Zuchri Abussamad, *Metode Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

kemudian penulis menganalisa data-data tersebut dengan menggunakan metode *deskriptif-kualitatif* yang akan memberikan penafsiran dan pembahasan mengenai bagaimana tradisi makan talaman sebagai praktik living hadis di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan dengan pendekatan penelitian ini, yakni penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting dan dibutuhkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif dinilai sebagai *human instrument* yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, memutuskan informan sebagai sumber data, analisis data, menafsir data dan membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya tersebut.

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer yang kehadirannya diketahui oleh informan, sehingga kehadiran peneliti sangat penting ketika penelitian agar dapat mengamati secara langsung fenomena yang berlangsung selama penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Desa Simbaringin, Kecamatan Kutoerojo Kabupaten Mojokerto. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan bahwa di Pondok Pesantren Al-Hidayah menyelenggarakan tradisi atau mempunyai kebiasaan aktivitas makan bersama, yang disebut dengan makan talaman yang dilandasi hadis Nabi Muhammad SAW. Pondok Pesantren Al-Hidayah beralamat di Jl. Raya Mojosari-Pacet, Gang Mbah Gepuk, Dusun

Kedungrejo, Desa Simbaringen, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, agar dapat memperoleh data yang tepat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah satu hal yang sangat krusial dalam penelitian. Kesalahan dalam memahami dan memilih data, maka data yang akan didapat tidak sesuai dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi data primer dan data sekunder menurut data sumbernya.⁵⁰

Data Primer adalah beberapa data yang didapat dari sumber rujukan yang pertama yang perolehannya dikumpulkan oleh peneliti.⁵¹ Pada penelitian ini, data primer didapat dari pengasuh dan santri Pondok Pesantren Al-Hidayah yang menjadi informan dalam penelitian. Penentuan tersebut karena informan memiliki ketersinambungan yang begitu erat sebagai subjek penelitian, maka dari itu mereka adalah informan utama dalam penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain, atau data yang dihimpun, dianalisis dan disajikan oleh tangan kedua, tidak langsung didapat oleh peneliti. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa buku-buku, literatur, dokumen yang berkaitan dengan pemaparan penelitian.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵⁰ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif.”

⁵¹ Lexy J Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,” 2007.

⁵² Lexi J Moleong and PRRB Edisi, “Metodelogi Penelitian,” Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004.

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang paling utama pada penelitian. Terdapat dua hal penting dalam memberikan pengaruh terhadap nilai data hasil penelitian, yakni nilai instrumen penelitian dan nilai pengumpulan data. Nilai instrumen penelitian berhubungan dengan keabsahan dan kredibilitas instrumen, sedangkan nilai pengumpulan data berkaitan dengan kesesuaian usaha yang ditujukan untuk pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian survei yang banyak dilakukan adalah dengan cara tes, wawancara, dan observasi tertutup. Apabila si peneliti ingin menilai batas kemampuan seseorang, maka tes dapat menjadi pilihan dalam teknik pengumpulan data.

Untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang tersimpan dalam fokus penelitian, maka dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan hasil data atau jawaban dari responden dicatat atau direkam untuk kemudian disimpan.⁵³

Pewawancara diharapkan memberikan pertanyaan dengan jelas agar responden memberikan informasi dan jawaban yang dibutuhkan dengan tepat. Melakukan wawancara yang mendalam adalah melakukan proses tanya jawab di dalam penelitian yang pada praktiknya dilaksanakan secara ucapan dan saling bertatap muka antara

⁵³ Cholid Nurbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015): 70.

dua orang atau lebih.

Jenis-jenis wawancara antara lain: a) wawancara terstruktur, yakni menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Ini memungkinkan perbandingan yang mudah antara responden. b) wawancara semi terstruktur, yaitu memiliki panduan pertanyaan tetapi memungkinkan fleksibilitas untuk menjelajahi topik baru berdasarkan respons peserta. c) wawancara tidak terstruktur, lebih seperti percakapan bebas yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek topik sesuai dengan respon peserta.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan dan penulisan secara sistematis terhadap tanda-tanda objek yang diteliti. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan merasakan yang kemudian mencermati dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena dengan berlandaskan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *non-participant observer* yakni mengobservasi tanpa terlibat dalam aktivitas subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses penghimpunan data yang didapat melalui dokumen berupa catatan, arsip, buku, majalah, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumentasi bermaksud untuk mendapatkan data langsung pada tempat penelitian dan melakukan pengumpulan data terkait dengan hadis nabi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapat dari lokasi penelitian lapangan perlu memperoleh validitas, maka cara yang peneliti ambil dalam pengecekan keabsahan data adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peniliti merupakan komponen pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini kehadiran peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keikut sertaan tersebut tidak dapat hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi perlu diperpanjang.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal ini dimaksudkan agar data yang didapat tidak hanya dari satu perspektif. Sehingga validitas suatu data dapat diterima.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik⁵⁵, dengan cara:

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti membandingkan data mengenai makan talaman di Pondok Pesantren Al-Hidayah yang didapat dari proses observasi dengan data yang diperoleh dari proses wawancara dengan beberapa informan.

⁵⁴ Cholid Nurbuko, *Metodologi Penelitian* ({PT}. Bumi Aksara, n.d.).

⁵⁵ M.Syahran Susanto, Dedi. Risnita. Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 56.

- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti membandingkan data mengenai makan talaman di Pondok Pesantren Al-Hidayah yang didapat dari proses wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi.

3. Kecermatan Pengamatan

Kecermatan dalam pengamatan berarti meneliti secara konsisten interpretasi dengan berbagai metode terhadap analisis yang konstan. Dalam melangsungkan penelitian ini, penulis mencari data dengan seksama artinya penulis tidak setengah-setengah dalam melakukan pengumpulan data. Penulis juga melakukan banyak membaca literatur maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga memudahkan untuk memahami hasil temuannya dan diinformasikan kepada orang lain.⁵⁶ Teknik analisis data adalah suatu cara agar sebuah data menjadi informasi sehingga ciri khas data tersebut menjadi bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan yang utamanya adalah masalah penelitian.⁵⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵⁶ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

⁵⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 82.

metode deskriptif kualitatif, yakni teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menyajikan data secara deskriptif. Dalam pendekatan ini, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen atau catatan lapangan diolah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai fenomena tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena tertentu berdasarkan interpretasi peneliti terhadap data yang ada.⁵⁸

Karena demikian banyaknya data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Model ini menawarkan kerangka kerja yang sistematis untuk menganalisis data kualitatif dengan tujuan memahami pola, tema, dan makna yang muncul dari data, yang terdiri dari tiga tahapan utama yang bersifat interaktif: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁹ Berikut adalah penjelasan masing-masing tahapan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.
2. Penyajian Data (*Data Display*), adalah proses mengorganisasi informasi dengan cara yang memungkinkan penarikan

⁵⁸ Moleong and Edisi, “Metodelogi Penelitian.”

⁵⁹ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif,” n.d.

kesimpulan dan tindakan. Data yang telah direduksi disusun dan ditampilkan dalam bentuk visual atau narasi yang mempermudah peneliti dalam melihat hubungan antar tema.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*), adalah proses mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang telah disajikan. Verifikasi melibatkan proses mengecek validitas dan reliabilitas kesimpulan yang diambil.⁶⁰

⁶⁰ Agusta.